

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penerapan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, eksperimen yang dimaksud adalah preeksperimen. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja atau tanpa adanya kelas pembanding. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian one group pretest and posttest yang akan dilaksanakan pada satu kelompok saja.

Yang menjadi alasan desain ini agar konsentrasi penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak terpecah, dan penelitian ini dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Sugiyono (2013:110). Metode eksperimen ini juga disebut one – group eksperimen dengan bentuk one – group pretest dan posttest. Dalam desain ini, observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut posttest.

Design yang digunakan dalam one group design yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pretest dan posttest. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Model One Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
-----------------	----------------	------------------	-----------------

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
------------	----------------	---	----------------

aOne Group Pretest-Posttest

Keterangan :

O₁ : nilai pretest (sebelum diberi pelakuan)

O₂ : nilai pretest (setelah diberi pelakuan)

B. Partisipan

Partisipan pada peneliti ini adalah peserta didik kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 1 Kota Serang Tahun ajaran 2015/2016

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah TK Kemala Bayangkari 1 Kota Serang

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014: 117)

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelompok A TK Kemala Bayangkara Kota Serang yang berjumlah 7 orang anak.

D. Instrumen Penelitian

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149). dalam Ana Agustina Repositoriupi. memaparkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah” teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Kartini Kartono (1990:157) mengemukakan bahwa “ teknik observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan” dalam teknik pengamatan ini penulis ingin mendapatkan data tentang penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan bahasa pada anak usia dini. Observasi ini dilakukan pada waktu pra survei yang sifatnya hanya meninjau, memperhatikan serta mengamati kejadian disekitar tempat penelitian.

Dalam proses observasi, pengamat hanya memberikan tanda cek list (\checkmark) pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang telah disusun. Dari hasil observasi yang dilakukan maka dapat diperoleh data tentang metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan bahasa anak usia dini. Berikut pedoman yang digunakan peneliti dalam penelitian.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Penerapan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang di amati	Penilaian		
		BB	MB	BSH
1.	Menunjukkan wajah senang ketika pembelajaran sedang berlangsung			
2.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik			
3.	Semangat dalam mendengarkan guru bercerita			
4.	Menunjukkan wajah senang walaupun cerita yang di sampaikan sudah selesai			
5.	Mampu menyimak cerita yang disampaikan guru			
6.	Mampu Mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai			
7.	Mendengarkan arahan guru sebelum pembacaan cerita dimulai			
8.	Memiliki rasa ingin tahu tentang cerita yang disampaikan oleh guru			
9.	Menyimak cerita yang disampaikan oleh guru dengan baik tanpa mengganggu teman			
10.	Bersikap senang saat medengarkan cerita bersama teman-teman			
11.	Memiliki keinginan untuk melakukan kebaikan seperti yang dicontohkan			

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru			
12.	Mau menolong teman yang membutuhkanya			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Tabel 3.2

Lembar Observasi Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini

NO.	Aspek yang diamati	Aktivitas		
		B B	MB	BSH
1.	Anak mengenal huruf			
2.	Anak mampu menjawab pertanyaan setelah cerita selesai di bacakan			
3.	anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita			

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Anak mampu menyebutkan karakter-karakter tokoh yang ada dalam cerita			
5.	Menceritakan kejadian sebab dan akibat dalam cerita tersebut			
6.	Mengenal huruf awalan dari nama benda-benda di sekitarnya			
7.	Anak mampu mengucapkan kalimat dengan suara lantang			
8.	Anak sudah mampu melafalkan kosa kata dengan jelas			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

E. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dengan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Alat yang

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau skala rating (rating scale).

Biasanya pada alat tersebut melibatkan penilaian tingkah laku atau performans seseorang yang hendak diteliti. Dalam skala rating ini, seolah-olah penilai diminta oleh peneliti untuk menempatkan seseorang yang dinilai pada beberapa titik yang telah disusun secara berurutan atau dalam kategori yang menggambarkan tingkah laku seseorang tersebut (Darmadi, 2012, hlm. 150). Observasi ini akan memberikan informasi mengenai wawasan guru untuk mengajar dalam membantu anak didik. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi atau mengamati keterampilan berbahasa anak TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Serang selama pembelajaran disekolah berlangsung.

Pada saat pelaksanaan pengumpulan data yang dipilih adalah observasi berperan serta. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 204).

1. Observasi untuk siswa

Dalam penelitian ini observasi terlibat dengan meliputi pengamatan Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar didalam kelas ketika kegiatan anak yang dapat dilakukan melalui penglihatan, dan pendengaran.pembelajaran berlangsung, Peneliti mengamati seluruh aktivitas anak yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara guru

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. Adapun tabel untuk proses penerapan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak usia dini seperti dibawah ini:

Tabel 3.3

Lembar WawancaraPBM Dengan Metode Bercerita

Beri angka atau tanda c'hecklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda selama guru mengajar

No	Indikator	Pertanyaan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran metode bercerita pendukungnya sudah sesuai?		
2.	Apakah guru dalam menyiapkan alat pendukung metode bercerita pada tingkat perkembangan anak sudah baik?		
3.	Apakah dalam metodebercerita pembelajarannya sudah sesuai?		
4.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran metode bercerita sesuai dengan karakteristik anak?		
5.	Apakah dalam memilih media (costoum) sudah sesuai		

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran?		
6.	Apakah dalam menggunakan media/ kostum sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak?		
7.	Apakah dalam memotivasi anak sudah baik atau sesuai?		
8.	Apakah pemberian motivasi untuk mengiatkan keterlibatan anak sudah baik?		
9.	Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki keterampilan yang sesuai?		
10.	Apakah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran memiliki rangsangan pada setiap aspek-aspek perkembangan anak sudah sesuai?		
11.	Apakah guru sudah mampu dalam memahami faktor-faktor yang menghambat perkembangan anak?		

3. Tes

Untuk emngetahui peningkatan keterampilan bahasa anak, digunakan beberapa persoalan data yang akan diujikan pada:

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Tes awal (pretest), digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bahasa anak sebelum dilakukan tindakan.
- b. Tes akhir (posttest), digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bahasa anak setelah diberikan tindakan. Dalam Suherman (2001. Hal. 67)

F. Validitas dan Reliabilitas penelitian

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tingkat kevalidan instrument dihitung dengan menggunakan korelasi Product Moment yang ditemukan oleh Person. Rumus validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Arikuno, 2013, hlm. 213).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikuno, 2013, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Banyaknya subjek (peserta tes)

$\sum X$ = Skor tiap butir soal/skoritem tes

$\sum Y$ = Skor responden

$\sum XY$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, sebaliknya

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid. Hasil perhitungan dari uji validitas diinterpretasikan sebagai berikut :

Kriteria validitas indeks korelasi r (*product moment*)

Nilai	Kriteria
0,80 –1,00	Validitas sangat tinggi
0,60 –0,80	Validitas tinggi
0,40–0,60	Validitas sedang
0,20–0,40	Validitas rendah
0,00–0,20	Validitas sangat rendah

(Arikunto, 2013, hlm. 319)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2013, hlm. 221). Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan rumus Spearman – Brown (Arikunto, 2013, hlm. 223) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 223)

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$r_{1/2}$ = korelasi antara skor – skor setiap belahan tes,

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Adapun tolak ukur koefisien reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
0,00 – 0,199	Validitas sangat rendah
0,20 – 0,399	Validitas rendah
0,40–0,599	Validitas sedang
0,60–0,799	Validitas kuat
0,80–1,000	Validitas sangat kuat

(Sugiyono,2013, hlm. 257)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada sampel pretest dan postes dilakukan dengan menggunakan uji –T berpasangan.Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji ini adalah data dari kedua sampel yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji kenormalan kolmogorov-smirnof akan dilakukan pada kedua sampel untuk melihat kenormalan data. Sampel postes dinyatakan sebagai sampel 1 dan sampel pretest dinyatakan sebagai sampel 2. Menurut Yulistiawati (2014)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ;

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Hipotesis Nol dilambangkan dengan H_0 .

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengaruh metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak pada saat *pretest* dan *posttest*.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

b. Hipotesis alternative dilambangkan dengan H_a atau H_1

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa anak pada saat *pretest* dan *posttest*.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Observasi terlebih dahulu ke TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Serang
- b. Menetapkan metode bercerita yang akan digunakan untuk penelitian di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Serang
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Melakukan diskusi dengan orang yang lebih ahli tentang instrumen penelitian apakah dapat digunakan (valid) atau tidak
- e. Menyusun instrumen yang valid untuk penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menetapkan kelas yang akan diberi perlakuan
- b. Memberikan *pretest*.

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode gerak dan lagu
- d. Memberikan *posstest*.